

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat di dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴²

Dengan metode ini diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku dalam organisasi yang menggambarkan secara keseluruhan mengenai manajemen pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dalam membangun jiwa *entrepreneurship* para santri.⁴³ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penggambaran mengenai suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di JL. A.Yani, KM. 19.200, RT.09, RW.03, Kelurahan Liang Anggang Kecamatan Landasan Ulin Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di pondok pesantren Darul Ilmi. Peneliti memilih pondok

⁴²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), h. 20.

⁴³ *Ibid*, 23

pesantren ini karena pondok pesantren ini memiliki kurikulum kewirausahaan juga mempunyai usaha yang sebagian dikelola oleh pengurus pondok pesantren. Dimana santri (santri dewasa) tidak hanya belajar tentang wirausaha, tetapi mereka juga mengelola usaha yang ada di pondok pesantren. Adapun bentuk wirausaha yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, yaitu: Koperasi pondok pesantren, kantin, budidaya ikan patin dan perkebunan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan "*key informan*" dalam pengambilan data lapangan. Dengan demikian subjek penelitian ini adalah Santri putra dan putri serta Drs. KH. Himron Mahmud, M.I.Kom sebagai pimpinan pondok dan Ustad H. Abdurrahman sebagai ketua pengelola usaha di pondok pesantren Darul Ilmi.

Sedangkan objek penelitian ini adalah pondok Pesantren Darul Ilmi yang beralamatkan di jalan A.Yani km. 19.200, kel. landasan Ulin Barat, kec. Liang Anggang, Banjar, Kalimantan Selatan.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi, data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan intepretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini berasal dari santri putra, santri putri, pengurus pondok dan pengasuh pondok pesantren Darul ilmi.

Informan tersebut dipilih karena pertimbangan yang lebih tahu, paham dan mengerti akan proses, pelaksanaan, hambatan dan peluang dilaksanakannya motivasi untuk menumbuhkan jiwa *Entrepreneurship*.

2. Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, data tersebut dapat berupa dokumen, arsip, buku-buku literatur, brosur dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Adapun aspek-aspek yang di observasi adalah berkaitan dengan jenis dan perkembangan usaha yang ada di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴⁴ Adapun informasi yang diperoleh melalui wawancara adalah berkaitan dengan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dari kewirausahaan yang dijalankan pada Pondok Pesantren Darul Ilmi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian.⁴⁵ Metode ini dapat berupa catatan, transkrip, notulen, raport, agenda dan sebagainya. Data-data tersebut dapat berupa arsip-arsip yang berhubungan dengan kondisi pesantren Darul Ilmi, seperti:

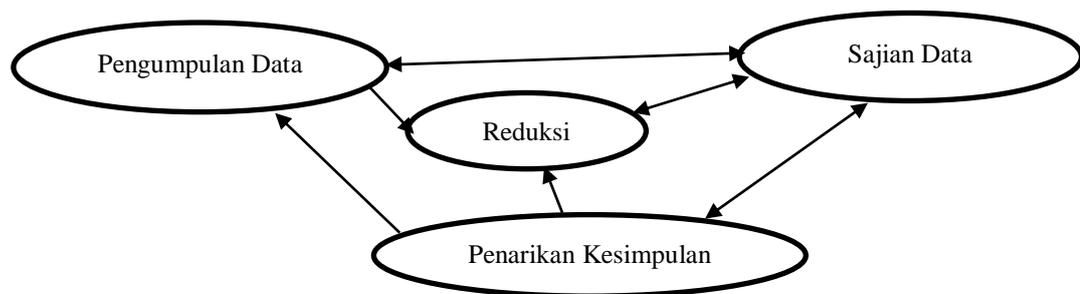
- a. Sejarah Pondok Pesantren Darul Ilmi
- b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi
- c. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Darul Ilmi
- d. Sumber Daya Manusia pada Pondok Pesantren Darul Ilmi
- e. Santri Pondok Pesantren Darul Ilmi
- f. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Ilmi

⁴⁴Afifudin, Saebeni Beni Ahmad, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 129-134.

⁴⁵Winarno Surahmat, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 2017), h. 132.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengikuti langkah-langkah Miles dan Hickberman yang masih bersifat umum yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian atau display data dan (3) pengambilan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Langkah-Langkah Penelitian Menurut Miles dan Hickberman⁴⁶

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan yang disingkatkan, direduksi dan disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

⁴⁶ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2014), h. 129.

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melaksanakan pemilihan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

c. Pengambilan Kesimpulan / verifikasi

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dapat dilakukan berdasarkan empat kriteria yaitu (1) perpanjangan pengamatan, (2) meningkatkan ketekunan, (3) bahan referensi, dan (4) *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin

terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3. Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang

dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁴⁷

4. Member Check

Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penelitian laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 275.

⁴⁸ *Ibid*, h. 276.